

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. (2008). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Amalia, A. R., Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2024). Keragaman Bahasa pada Siswa Sekolah Dasar (Analisis Perbandingan Kemampuan Bahasa Daerah, Bahasa Nasional dan Bahasa Asing). *Kependidikan*, 13(001), 227–236. <https://jurnaldidaktika.org>
- Boangmanalu, N. (2020). Perhatian Pengasuh Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Medan. *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9. <https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul & Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewi Nuriani Balqissyah, Debi Ester Claudia Siregar, Amnah Khairani, Saufina Azzahra Zebua, Dhiya Faliha Syahira, & Rosmini Rosmini. (2024). Penggunaan Bahasa Formal dan Informal dalam kehidupan sehari-hari pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Medan. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 228–241. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i4.1110>
- Dhenggo, K. F., & Wahyuningsih. (2022). Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik 3b SDN Gembira. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelita Nusantara*, 1(1), 23–25. <https://doi.org/10.69688/jpmp.v1i1.173>
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 149–166. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>
- Febi Febi , Adrias Adrias, S. S. S. (2025). Pengaruh Penggunaan Bahasa Daerah terhadap Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia pada Anak Usia Sekolah Dasar Oleh karena itu , banyak masyarakat Indonesia yang masih canggung dalam sebagai gantinya . Kebiasaan untuk menggunakan Bahasa daerah ini. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1548>
- Harahap, N., A. & Afrinaldi, A. (2024). Implementasi Perhatian Pengasuh Dalam Interaksi Sosial Pada Anak Panti Asuhan Hanifah III Gadut, Kec. Tilatang Kamang, Kab.Agam, Sumatera Barat. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(1), 13–19. <https://doi.org/10.55606/>

- Hasnitah, A. (2023). Sociolinguistik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Literasi*, 13(2), 442–451. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/7442>
- Hastuti, S., & Neviyarni, N. (2021). Teori Belajar Bahasa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 8–13. <https://edukatif.org/indekx.php/edukatif/index>
- Holmes, Janet. (2013). *Pengantar Sociolinguistik: Keempat* (Edisi ke-4). London: Routledge.
- Intan Nur Aini, Ramona Fidella, Adrias Adrias, & Fadhila Suciana. (2025). Implikasi Penggunaan Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Daerah Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Kelabu. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 3(2), 227–240. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v3i2.1356>
- Intan, P., Haris, M., & Anjani, P. (2025). Meningkatkan Karakter Dan Identitas Budaya Siswa pergeseran dalam penggunaan bahasa di kalangan generasi muda . Fenomena ini menyebabkan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 11–22. <https://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/AT-Taksis/about>
- Ira Dwi Puspitasari, Puji Lestari, M. H. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Antara Masyarakat Samin*. <https://journal.student.uny.ac.id/societas/article/view/9139/8810>
- Mahmud, T. (2018). Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Secara Bersamaan Pada Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 303–314.
- Mahmudah, Siti. 2010. *Psikologi Sosial Sebuah Pengantar*. Malang: UIN-Malang
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *KAMPRET Journal*, 1(1), 1–10. Journal homepage: www.plus62.isha.or.id/index.php/kampret
- Manitik, F. I., Mamentu, M., & Rengkung, F. (2017). Kerja Sama Ekonomi Sulawesi Utara dengan Filipina Pasca Penetapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (Pelayaran Laut Roll–On Roll–Off Davao–General Santos–Bitung). *EKSEKUTIF Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksekutif/article/view/18725>
- Meiranny, A., Zahria Arisanti, A., & Studi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini: Literatur Review Factors Affecting Social Interaction In Early Childhood : A Literature Review. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 31–39. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v9i1.1510>
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

_____. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Parera, J. D. (1989). *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa: bahasa Istilah dan Ungkapan Leksiologi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Payong, Y. E. S., Rodriuez, E. I. S., & Mbari, M. A. F. (2022). Analisis Penggunaan Bahasa Daerah Guru dalam Pengembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas I Dd SDK Lebao Tengah I. *Journal Nagalalang Primary Education*, 4(2), 17–22. <https://ojs.unram.ac.id/indeks.php/nagalalang>

Rahman, Astuti, et al. (2016). *Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas I SD Inpres MAKI Kecamatan Lamba-Leda Kabupaten Manggarai Timur*. Vol.3 No.2, Desember 2016.

Remijawa, R. H. (2020). *Simpati dan Solidaritas untuk Memelihara Masyarakat yang Beragam*. 1–8. <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/sekjen-ligamuslim-dunia-puji-semangat-toleransi-di-tengah-keberagaman-indonesia>

Rifa'i, M., NA, A. A., Adrias, A., & Alwi, N. A. (2024). Memperkuat Literasi Membaca di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur atas Upaya dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 184–198. <https://doi.org/10.17509/artikulasi.v4i2.71706>

Salimatul Islamiyah, Annisa Nurul Fadilah, Yusra Faizah, & Arlina Arlina. (2024). Memahami Interaksi Sosial Mahasiswa di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 227–235. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1553>

Sianturi, C. K., Tangkudung, J. P. M., & Harilama, S. H. (2021). Peranan Komunikasi Antarbudaya dalam Proses Asimilasi Pasangan Kawin Campur Etnis Batak di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(1), 1–12. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31980?utm_source=.com

Silmi Farichah. (2020). Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial Asosiatif Anak Asuh Di Panti Asuhan Nurul Izzah Kota Malang. *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9. <https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>

Siregar, W. C., Rafianda, Z., Adrias, A., & Suciana, F. (2025). Analisis Dampak Penggunaan Bahasa Daerah Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Di Sd Negeri 100680 Paolan. *Jurnal Media Ilmu*, 4(1), 67–75. <https://doi.org/10.31869/jmi.v4i1.6566>

- Situmorang, Riduan. (2022) *Karena Sastra Juga Bisa Membangun Karakter*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikdasmen. Diakses dari <https://bahasa-dev.kemendikdasmen.go.id/artikel-detail/4064/karena-sastra-juga-bisa-membangun-karakter>
- Soekanto, Soerjono. (2000). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2001) *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- . (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Aalfabeta.
- Sutopo, H. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Wardahaugh, Ronald. (2015). *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basil Blackwell.
- Wijaya Erik, & Nuraini Farah. (2023). Pentingnya Interaksi Sosial dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Tiflun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 9–13. <http://jurnal.naskahaceh.co.id/index.php/tiflun>
- Yusni K. A. & Dian M. P. (2019). *Sosiolinguistik Analisis Interferensi Budaya pada Media Sosial*.

Lampiran 1

IDENTITAS NARASUMBER

No	Nama	Usia	Jabatan	Hari/Tanggal
1	Marselina Puput Lia	18	Anak panti	01/11/2025
2	Filipus Evano Putra	18	Anak panti	02/11/2025
3	Maria Keva	15	Anak panti	02/11/2025
4	Maria Salsa Kenanga	17	Anak panti	03/11/2025
5	Katarina Ina Longo	16	Anak panti	03/11/2025
6	Ririn Valeriana	17	Anak panti	04/11/2025
7	Hendrianus Adriansyah	17	Anak panti	05/11/2025
8	Naura Theodora	14	Anak panti	06/11/2025
9	Gracia Devita	14	Anak panti	06/11/2025
10	Maria VirgoVania Ngaga	30	Pembina (pemasak)	07/11/2025
11	Kritina Yuni	26	Pembina (guru)	08/11/2025
12	Bernadeta Dhiu	51	Pembina (pemasak)	07/11/2025
13	Fransiska Susana Wonga	25	Pembina (guru)	09/11/2025
14	Rosalia Vona Eda	27	Pembina (guru)	13/11/2025

Pedoman Wawancara

Pertanyaan untuk anak Panti Asuhan Tritunggal Sumbawa Besar

1. Apa bahasa yang digunakan anak-anak dalam interaksi sosial sehari-hari di lingkungan panti?
2. Apa faktor yang mempengaruhi anak-anak menggunakan bahasa daerah dalam interaksi sosial di lingkungan panti?
3. Apa dampak dari penggunaan bahasa daerah dalam interaksi sosial di lingkungan panti?
4. Apakah dengan menggunakan bahasa daerah dapat mempererat hubungan sosial antara teman dari daerah lain dan para pembina panti?

Pertanyaan untuk pembina panti

1. Apa bahasa yang digunakan anak-anak dalam interaksi sosial sehari-hari di lingkungan panti?
2. Apa faktor yang mempengaruhi anak-anak menggunakan bahasa daerah dalam interaksi sosial di panti?
3. Apa dampak dari penggunaan bahasa daerah dalam interaksi sehari-hari di lingkungan panti?
4. Apakah anak-anak pernah mengalami persaingan dalam interaksi sehari-hari menggunakan bahasa daerah?
5. Apakah penggunaan bahasa daerah dalam interaksi sosial anak-anak panti menyebabkan kontradiksi?
6. Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari menyebabkan pertikaian diantara anak-anak panti dari daerah yang berbeda?

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1	MPL, FEP, MK, MSK, RV, KIL, BD dan KY	Apa bahasa yang digunakan anak-anak dalam interaksi sosial sehari-hari di lingkungan panti?	Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, MPL, FEP, MK, dan MSK mengungkapkan bahwa bahasa yang digunakan anak-anak panti saat berinteraksi di lingkungan panti adalah bahasa daerah Bima. Menurut RV dan KIL mengungkapkan bahwa penggunaan bahasa di lingkungan panti dalam interaksi sehari-hari yaitu menggunakan bahasa daerah Maluk, karena sudah terbiasa menggunakan bahasa daerah sehingga berteman dengan sesama teman yang satu daerah. Adapun narasumber BD dan KY mengungkapkan bahwa bahasa yang digunakan anak-anak panti dalam interaksi sehari-hari di lingkungan panti ialah dengan menggunakan bahasa daerah Bima dan bahasa daerah Malauk
2	MPL, FEP, MK, MSK, RVE dan FSW	Apa faktor yang mempengaruhi anak-anak menggunakan bahasa daerah dalam interaksi sosial di lingkungan panti?	Menurut narasumber MPL dan FEP, faktor-faktor yang mempengaruhi anak-anak berkomunikasi menggunakan bahasa daerah adalah faktor pengaruh teman sebaya dan faktor keluarga saat berkunjung ke panti. Menurut narasumber MK dan MSK faktor yang mempengaruhi anak-anak panti berkomunikasi menggunakan bahasa daerah dalam interaksi sosial sehari-hari yaitu faktor keluarga saat berkunjung ke panti, melalui telepon bersamakeluarga dan faktor teman sebaya. Sehingga dapat menyebabkan anak-anak panti saat berkomunikasi dalam interaksi sosial menggunakan bahasa daerah atau bahasa tradisional. Menurut narasumber RVE dan FSW faktor yang mempengaruhi anak-anak berkomunikasi menggunakan bahasa daerah dalam interaksi sosial yaitu faktor keluarga saat berkunjung ke panti, saat melakukan telepon dengan keluarga dan faktor teman sebaya. Sehingga dapat menyebabkan para anak-anak panti saat berkomunikasi dalam interaksi sosial menggunakan bahasa daerah.
3	NT, GD, HA, REV dan MVN	Apa dampak dari penggunaan bahasa daerah dalam	Menurut narasumber NT, dampak penggunaan bahasa daerah dalam interaksi sosial ialah ketika pembina

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
		interaksi sosial di lingkungan panti?	menyampaikan pengumuman atau nasihat untuk anak-anak panti, mereka kurang mengerti sebagian kalimat yang dituturkan pembina. Alasannya karena di rumah tidak terbiasa berkomunikasi dengan memakai bahasa Indonesia. Jadi ketika para pembina memberikan pembinaan menggunakan bahasa Indonesia mereka hanya memahami sebagian. Sehingga anak-anak jadi malas belajar dan bahkan tidak membaca buku pelajaran karena banyak hal mereka tidak mengerti. Menurut narasumber GD dampak yang terjadi dari penggunaan bahasa daerah dalam interaksi sosial yaitu kesulitan yang dihadapinya ketika berkomunikasi tidak lancar menggunakan bahasa Indonesia sehingga pada saat diberi kesempatan oleh pembina untuk berbicara di depan teman-teman, bahasa Indonesia yang saya gunakan terbata-bata dan kerap menggabungkan bahasa Indonesia dengan bahasa daerah. Menurut narasumber HA dampak penggunaan bahasa daerah dalam interaksi sosial terjadi apabila mereka berkomunikasi dengan teman-teman yang sederhana menggunakan bahasa daerah mereka merasa santai untuk bercerita tetapi kalau berkomunikasi bersama dengan pembina mereka merasa canggung karena takut salah ketika berbicara menggunakan bahasa Indonesia. Menurut narasumber RVE dan MVN dampak positif penggunaan bahasa daerah dalam interaksi sosial anak di panti dapat memperkuat identitas budaya; dalam hal ini penggunaan bahasa daerah membantu anak-anak terhubung dengan warisan budaya identitas lokal mereka. Menciptakan keakraban; berkomunikasi menggunakan bahasa daerah dapat dapat menimbulkan rasa kebersamaan, ikatan persaudaraan dan kedekatan emosional di antara anak-anak dari suku atau daerah yang sama. Selain itu, dampak negatif dari penggunaan bahasa daerah dalam interaksi sosial anak di panti dapat menimbulkan kesalahpahaman saat berkomunikasi dengan anak-anak dari daerah lain yang

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
			tidak memahami bahasa tersebut. Anak-anak yang terbiasa menggunakan bahasa daerah secara eksklusif akan mengalami kesulitan dalam menguasai bahasa Indonesia yang baku. Dan dapat mempersulit penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam lingkungan formal, yang berpotensi menurunkan kemampuan literasi mereka dalam bahasa nasional, jika bahasa daerah digunakan secara berlebihan maka dapat menimbulkan pengelompokan sosial di antara anak-anak, rasa tersinggung, atau perasaan dikucilkan bagi yang tidak memahami bahasa tersebut.
4		Apakah dengan menggunakan bahasa daerah dapat mempererat hubungan sosial antara teman dari daerah lain dan pembina?	Menurut narasumber NT mengungkapkan bahwa dengan menggunakan bahasa daerah/bahasa ibu dalam interaksi sehari-hari tidak dapat mempererat hubungan sosial dengan teman-teman dari daerah lain karena tidak semua orang yang tinggal di panti mengerti dengan bahasa daerah yang anak-anak gunakan. Namun kalau dengan sesama teman satu asal, bahasa daerah dapat mempererat hubungan sosial dalam hal ini menciptakan rasa kebersamaan dan suasana lebih akrab. Menurut GD mengungkapkan bahwa dengan menggunakan bahasa daerah dalam interaksi sehari-hari tidak dapat mempererat hubungan sosial karena sebagian teman dan umumnya para pembina tidak mengerti bahasa daerah yang anak-anak pakai, karena mereka datang dari daerah yang berbeda-beda. Menurut narasumber HA mengatakan bahwa dengan memakai bahasa daerah di lingkungan panti anak-anak sangat mudah berkomunikasi dengan teman-teman yang satu daerah. Namun bahasa daerah yang anak-anak pakai tidak dapat mempererat hubungan sosial dengan teman dari daerah lain dan pembina, karena kami datang dari latar belakang yang berbeda dan bahasa yang berbeda, sehingga hubungan sosial antara teman dari daerah lain dan para pembina menjadi renggang.
5		Apakah anak-anak	Menurut narasumber BD penggunaan

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
		pernah mengalami persaingan dalam interaksi sehari-hari menggunakan bahasa daerah?	bahasa daerah dalam interaksi sosial anak di panti mengalami persaingan, karena dalam beberapa khusus anak-anak di panti asuhan bisa mengalami persaingan dalam menggunakan bahasa daerah. Persaingan ini muncul karena setiap anak membawa identitas budaya dan bahasa yang berbeda dari daerah asalnya. Anak-anak yang merasa fasih dalam bahasa daerahnya kadang menunjukkan kebanggaan atau rasa unggul terhadap yang lain, terutama ketika berinteraksi dengan teman-teman dari daerah yang berbeda. Anak yang tidak menguasai bahasa daerah tertentu merasa kurang percaya diri, sehingga muncul semacam kompetisi tidak langsung untuk menunjukkan siapa yang lebih fasih atau lebih berbudaya. Namun di sisi lain, ada juga anak-anak yang menggunakan perbedaan bahasa sebagai sarana untuk saling belajar dan mengenal satu sama lain. Sedangkan menurut narasumber MVN dalam penggunaan bahasa daerah anak-anak sering mengalami persaingan, karena dengan asal daerah yang berbeda mereka sering salah paham atas maksud yang diampaikan teman dengan menggunakan bahasa daerah. Selain itu, ketika ada perselisihan mereka menjawab teman dengan kata-kata kasar menggunakan bahasa daerah. Hal ini membuat mereka menjadi terbentuk dalam kelompok atau grup berdasarkan asal masing-masing. Persaingan ini membuat anak-anak menganggap bahwa bahasa daerah paling bagus dan karena hal ini mereka berlomba-lomba menggunakan bahasa daerah.
6		Apakah penggunaan bahasa daerah dalam interaksi sosial anak-anak panti menyebabkan kontravensi?	Menurut narasumber BD penggunaan bahasa daerah terkadang dapat menyebabkan kontravensi atau perasaan tidak suska, terutama bila dilakukan secara terus-menerus oleh teman sekitar. Misalnya, saat beberapa anak berbicara dengan bahasa daerah yang tidak dipahami oleh anak dari daerah lain, maka timbul salah paham bahkan rasa tidak suka dengan anak tersebut. Namun tidak semua penggunaan bahasa daerah berdampak

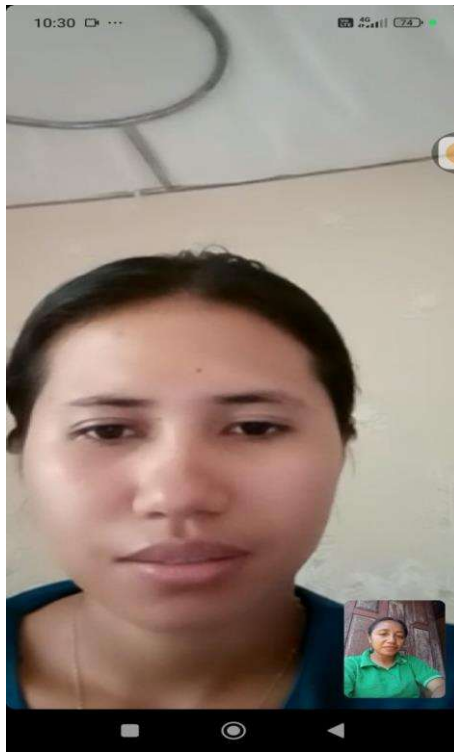
No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
			negatif, ada juga bahasa daerah yang justru mempererat hubungan antar anak dari latar belakang yang sama. Dengan sikap toleransi anak-anak dapat belajar menggunakan bahasa daerah secara bijak, yaitu tetap menghargai teman yang berbeda bahasa dengan beralih ke bahasa Indonesiasaat berbicara dalam kelompok yang lebih besar. Menurut narasumber MVN penggunaan bahasa daerah dalam interaksi sosial menyebabkan konflik, karena menimbulkan kesalahpahaman atas maksud dari bahasa daerah yang dipakai anak-anak. Selain tersinggung atas bahasa teman, kadang sesama mereka melaporkan arti bahasa yang dimaksud, hal ini menimbulkan konflik antara kedua belah pihak.
7		Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari menyebabkan pertikaian diantara anak-anak panti dari daerah yang berbeda?	Menurut narasumber BD penggunaan bahasa daerah dalam interaksi sosial anak mengalami pertikaian, karena ketika sekelompok anak berbicara menggunakan bahasa daerah mereka sendiri di hadapan teman dari daerah lain, teman yang tidak memahami bahasa tersebut bisa merasa tersisih atau dikucilkan. Situasi seperti ini dapat memicu perasaan tidak nyaman, bahkan terjadi pertikaian kecil. Menurut narasumber RVE penggunaan bahasa daerah dalam berinteraksi dapat menimbulkan pertikaian, karena anak-anak yang datang dari daerah yang lebih mayoritas kesulitan berbahasa Indonesia. Jadi pemahaman bahasa daerah anak-anak membatasi penguasaan bahasa Indonesia yang baku.

Lampiran 4

DOKUMENTASI







Lampiran 5

SURAT PENELITIAN

	STIPAR ENDE (SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317 Ende – Flores – NTT Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id	
---	---	---

No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihan : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pembina Panti Asuhan Tritunggal Sumbawa Besar
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Magdalena Lendu
NIM : 213403

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "PENGUNAAN BAHASA DAERAH DALAM INTERAKSI SOSIAL ANAK DI PANTI ASUHAN TRITUNGAL SUMBAWA BESAR." Dari tanggal 27 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 22 September 2025
Ketua Prodi PKK


Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001